

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap orang yang bisa mengembangkan berbagai pengetahuan serta kemampuan yang ada pada diri peserta didik. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki, oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi anak usia dini dalam rangka mengembangkan segala potensi atau kemampuan yang dimilikinya Anisah (dalam Handayani, 2019:45). Pendidikan memiliki tujuan yaitu mewujudkan serta meningkatkan potensi dari setiap peserta didik. Pendidikan bukan hanya proses mentransfer pengetahuan yang dimiliki saja, akan tetapi pendidikan dapat mengubah perilaku dari setiap peserta didik.

Pendidikan yang paling awal untuk peserta didik yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mana PAUD bisa membantu anak untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki pendidikan dasar. Sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 yang menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak karena pendidik dapat memberikan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan usia anak sehingga

membantu mengembangkan potensi dan perilaku yang ada pada diri peserta didik agar anak siap melanjutkan pendidikannya.

Pada usia ini peluang perkembangan anak sangat cepat maka dengan diberikan stimulasi serta di pantau secara terus menerus dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai anak. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Harun Rasyid (dalam Astutik, 2019:15) bahwa perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, bila usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya. Jadi di masa *golden age* ini peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan potensi yang dimiliki anak.

Bahasa merupakan salah satu dari 6 aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang sekitar. Eliza (dalam Rahmadani, 2019:57) mengatakan bahwa bahasa sangat penting karena bisa mengembangkan kemampuan untuk berpikir dan juga anak mendapatkan pengalaman baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Anak perlu menguasai kemampuan bahasa terutama kemampuan membaca dan menulis. Imroatun dan Mawadah (dalam Refiani dkk, 2019:104) mengemukakan bahwa pra literasi adalah dasar menguasai berbagai bidang studi. Pra literasi merupakan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf, menghubungkannya dengan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Untuk bisa menguasai dan memahami kemampuan membaca tersebut maka anak perlulah dikenalkan terlebih dahulu tentang pengenalan huruf.

Pengenalan huruf merupakan kegiatan yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sehingga anak akan lebih paham jika dalam belajar mengenal huruf menggunakan media (dalam Mislahusnika, 2016:14-15). Pengenalan huruf merupakan pelajaran yang tepat bagi anak untuk bisa menunjang kemampuan membaca anak sehingga anak bisa melanjutkan ke pendidikan yang lebih lanjut. Strategi pengenalan huruf sejak dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak Agus Hariyanto (dalam Pangastuti, dkk, 2017:55).

Mengenalkan huruf pada anak juga bisa membuat anak mampu membedakan simbol-simbol maupun suara-suara huruf dalam alfabet, terutama suara-suara yang dihasilkan oleh huruf konsonan awal (dalam Dhieni, 2019:11.6). Untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf pada anak khususnya usia 4-5 tahun haruslah menggunakan cara yang kreatif sehingga anak tidak merasa bosan saat belajar.

Mengenalkan huruf kepada anak diperlukan media yang dapat menarik perhatian anak, karena dengan adanya media yang menarik dapat memudahkan anak untuk memahami apa yang disampaikan. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan dalam merangsang mengenalkan kemampuan huruf pada anak salah satunya yaitu dengan menyediakan alat dan media belajar yang dapat menarik perhatian. Salah satunya mengenalkan huruf yang dapat di stimulasi melalui media pohon pintar.

Media pohon pintar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak khususnya pada usia 4-5 tahun. Dalam media pohon pintar terdapat huruf-huruf yang dapat mengembangkan

potensi anak baik potensi visual maupun memori. Wilkinson (dalam Marlinda, 2014:29-30). Dalam potensi visual anak mampu melihat berbagai bentuk huruf dan menirukan huruf tersebut. dan untuk memori anak akan lebih mudah dan cepat dalam mengingat huruf-huruf yang pernah dipelajarinya. Sejalan dengan pemaparan yang telah peneliti jelaskan di atas, maka dengan media pohon pintar di harapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di RA Almourky.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2021 di RA Almourky Kecamatan Telaga menunjukkan dari 25 anak terdapat 15 anak di kelompok A yang dalam kemampuan mengenal huruf masih belum optimal. Kondisi yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak belum optimal dapat terlihat dari: 1) anak masih belum mampu mengetahui bahkan mengenal macam-macam huruf alfabet, 2) saat guru meminta anak untuk menyebutkan huruf yang guru tunjukkan, hanya sebagian anak yang bisa menyebutkan huruf tersebut, 3) anak belum bisa membedakan huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang sama, 4) dan minimnya media pembelajaran yang digunakan sehingga anak tidak tertarik.

Hasil pengamatan awal yang telah peneliti lakukan, mengenai kondisi lapangan mendorong adanya suatu upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf secara maksimal. Salah satunya yaitu mengenalkan huruf menggunakan media pohon pintar pada proses pembelajaran yang berlangsung. Diharapkan dengan adanya media pohon pintar anak-anak kelompok

A Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merumuskan judul untuk dikaji lebih mendalam yakni **"Pengaruh Media Pohon Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan anak dalam membedakan bunyi-bunyi huruf masih belum optimal.
2. Kemampuan anak dalam mengenal huruf masih kurang.
3. Media pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak khususnya dalam mengenal huruf.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan

mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Athfal Almourky Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi berupa pemikiran, dan strategi untuk guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat:

a. Bagi peneliti :

Peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak.

b. bagi pendidik :

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak.

c. Bagi Anak :

Dengan adanya media pohon pintar diharapkan agar anak sudah mampu dalam mengenal huruf.